

**PENILAIAN KESEJAHTERAAN SECARA PARTISIPATIF OLEH  
ANGGOTA KELOMPOK TANI HUTAN KEMASYARAKATAN  
SIDOMULYO 3 RPH BIBAL BDH PANGGANG  
KPH YOGYAKARTA**

M. Pragas Irsalan<sup>1</sup>, Wahyu Tri Widayanti<sup>2</sup>

**INTISARI**

Potensi sumber daya hutan dimanfaatkan negara dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) persepsi anggota KTHKm Sidomulyo 3 terhadap kesejahteraan, 2) prinsip, kriteria, dan indikator untuk mengukur kesejahteraan, dan 3) hasil penilaian kesejahteraan secara partisipatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pengambilan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara mendalam, *Forum Group Discussion*, dan studi dokumentasi. Data kualitatif dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis penilaian kesejahteraan. Penilaian berpedoman pada instrumen kesejahteraan yang disusun secara partisipatif oleh anggota KTHKm Sidomulyo 3.

Hasil penelitian diperoleh persepsi anggota KTHKm Sidomulyo 3 pada aspek sosial bahwa kesejahteraan dapat diperoleh dengan terjaminnya kehidupan bersosial, lestarnya semangat gotong-royong, hingga ketenangan dalam melaksanakan kegiatan spiritual. Persepsi dari aspek ekonomi yaitu ketersediaan lapangan pekerjaan dan pendapatan yang cukup menjadi faktor penentu kesejahteraan. Instrumen kesejahteraan terdiri dari prinsip, kriteria, dan indikator. Prinsip kesejahteraan terdiri dari kesejahteraan sosial dan kesejahteraan ekonomi. Kriteria kesejahteraan meliputi pekerjaan yang layak, finansial yang stabil, kepemilikan aset, lahan garapan memadai, bebas dari keterisolasian lokasi, tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat meningkat, dan terjaganya kehidupan sosial bermasyarakat. Hasil penilaian kesejahteraan masyarakat melalui *quick count* diperoleh sebanyak 81,75% anggota belum sejahtera. Hasil penilaian kesejahteraan partisipatif diperoleh tingkat kesejahteraan anggota KTHKm Sidomulyo 3 berada pada kelas Sejahtera II dengan nilai 2,89. Distribusi tingkat kesejahteraan anggota KTHKm Sidomulyo 3 menunjukkan 21 (65,6%) anggota berada pada kelas Sejahtera II dan 11 (34,4%) anggota berada pada kelas Sejahtera III.

**Kata Kunci:** Hutan Kemasyarakatan, persepsi masyarakat, kesejahteraan masyarakat, penilaian partisipatif

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

<sup>2</sup> Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

*PARTICIPATORY WELFARE ASSESSMENT BY MEMBERS OF THE  
SIDOMULYO 3 COMMUNITY FOREST GROUP RPH BIBAL BDH  
PANGGANG KPH YOGYAKARTA*

M. Pragas Irsalan<sup>1</sup>, Wahyu Tri Widayanti<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*The potential of forest resources utilized by the state in effort to improve the welfare of the community. This study aims to determine: 1) perception from members of KTHKm Sidomulyo 3 on welfare, 2) principles, criteria, and indicators to measure welfare, and 3) the results of participatory welfare assessment.*

*This research uses qualitative approach with case study method and quantitative approach with survey method. Data collection were carried out by observation, in-depth interviews, forum group discussion, and documentation studies. Qualitative data were analyzed using Miles and Huberman's interactive analysis model. Quantitative data were analyzed using welfare assessment analysis. The assessment is guided based on welfare instruments prepared in a participatory manner by members of KTHKm Sidomulyo 3.*

*The results of the study obtained that the perception of KTHKm Sidomulyo 3 members on social aspect is that in order to obtain welfare, it can be built with guaranteed social life, the preservation of the spirit of mutual cooperation, and serenity in doing spiritual activities. Perceptions from the economic aspect indicate that availability of jobs and sufficient income, are the determinants of welfare. The welfare instrument consists of principles, criteria, and indicators. Welfare principles include social welfare and economic welfare. Welfare criteria include decent work, financial stability, asset ownership, adequate arable land, free from isolated location, increased education and health levels of the community, and maintained social life in the community. The results of the community welfare assessment through a quick count show that 81.75% of the community is not yet prosperous. The results of the welfare assessment show that the welfare level of the Sidomulyo 3 KTHKm members is in the Prosperous II class with a value of 2.89. The distribution of welfare levels of KTHKm Sidomulyo 3 members shows that 21 (65.6%) members are in the Prosperous II class and 11 (34.4%) members are in the Prosperous III class.*

*Keyword: community forestry, community perception, community welfare, participatory assessment*

---

<sup>1</sup> Student of Faculty of Forestry UGM

<sup>2</sup> Lecturer of Faculty of Forestry UGM